

ABSTRAK

Jusman; *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Pada Gugus Depan 157-158 MIN Sampit dan Gugus Depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah* di bawah bimbingan I: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., dan II Dr. Hj. Romdiah, M.Pd., pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, (tahun 2017).

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan karakter yang selama ini dilaksanakan oleh berbagai pihak ternyata belum berhasil sepenuhnya, hal ini dikarenakan kegiatan yang menjadi point pokok dalam membentuk karakter kurang mengena kepada peserta didik. Melalui kegiatan pramuka, pembentukan karakter dapat dicapai dengan maksimal, karena kegiatan pramuka telah mencakup keseluruhan aspek nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana program pembentukan karakter, proses/aktivitas pembentukan karakter, karakter apa saja yang dimiliki oleh siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter pada kegiatan Pramuka di Gugus Depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan berjenis penelitian lapangan. Pembina pramuka, dan anggota pramuka dipilih sebagai informan kunci (*key informan*). Data diperoleh dengan wawancara (*interview*), dokumen (*document*) dan observasi (*observation*). Proses analisis data menggunakan model *Spradley*. Dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan langkah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Ada empat hasil temuan yang diperoleh, yaitu, (1) Program Pembentukan Karakter Pada Kegiatan Pramuka terdiri dari : karakter disiplin, religius, jujur, cinta damai, komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab, cinta tanah air/ patriotisme, mandiri, kreatif, gemar membaca, rasa ingin tau, kerja keras, peduli sosial, toleransi, semangat kebangsaan, prestasi, dan demokratis. (2) Proses atau Aktivitas Pembentukan Karakter Pada Kegiatan Pramuka terjadi pada kegiatan Ketrampilan Tali Temali, Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Ketangkasan *Pionering*, Keterampilan Morse dan *Semaphore*, Membaca Sandi Pramuka, Penjelajahan dengan Tanda Jejak, Kegiatan Pengembaraan, Ketrampilan Baris-Berbaris (KBB), dan Menentukan Arah (Kompas), (3) Karakter siswa yang mengikuti kegiatan pramuka memiliki karakter dalam belajarnya yang disebut dengan karakter belajar *observasional*, dan siswa yang mengikuti kegiatan pramuka terhidar dari aktivitas atau indikasi kenalan remaja. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka lebih rentan terkena kenakalan remaja dan memiliki sifat belajar yang tekstual (4) Faktor pendukung penyelenggaraan kegiatan pramuka di MIN Sampit dan MTsN Sampit adalah : (a) dukungan dari sekolah, (b) ada biaya dari pemerintah melalui dana BOS, (c) tempat latihan cukup luas, (d) dukungan orang tua cukup besar, (e) kegiatan pramuka diwajibkan pada siswa MIN dan di MTsN Sampit, (f) dukungan dari pemerintah setempat (g) program pemerintah melalui kwartir Cabang mengadakan lomba prestasi pramuka setiap tahun. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : (a) selain kendala waktu, (b) terbatasnya Pembina pramuka di MIN dan Di MTsN Sampit, (c) anggota pramuka terlalu banyak. (d) Kompetisi Pembina Pramuka yang belum matang, karena sebagian besar belum mengikuti KMD dan KML

ABSTRACT

Jusman; *Formation Of Character Through Student Scout Activity in front group 157-158 MIN Sampit and Front group 47-48 MTsN Sampit Kotawaringin East Central Kalimantan*
Supervisor I: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd. and II: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd., Graduate of the State Islamic Institute (IAIN) Antasari Banjarmasin, (2017 year).

Keyword : Forming Of Character Student

Character formation which has been implemented by the various parties was not yet entirely successful, it is because the activity which is the principal point in shaping the character less wear to the students. Through scouting, character formation can be achieved with the maximum, because the scouts have covered all aspects of the character values that have been set by the Act.

This study aims to identify and analyze how the program of character formation, processes / activities of the formation of character, any character which is owned by the students, as well as factors supporting and inhibiting the formation of character in Scouting activities in front group 157-158 MIN Sampit, and front group 47-48 MTsN Sampit Kotawaringin East Kalimantan Central.

The approach used in this study is qualitative and manifold field research. Headmaster, the teachers, scout leader, as well as students scouts selected as key informants (key informant). Data obtained by interview (interview), document (document) and observations (observation). The process of analyzing data using a model Spradley. And data validity checking is done by step credibility, transferability, dependability, and confirmability.

There are four results obtained, namely, (1) The Formation of Character In scout consists of: the character of discipline, religious, peace-loving, communicative, caring environment, responsibility, character patriotism / patriotism, self-contained, creative, fond of reading, and the curiosity to know. (2) Process or Character Building Activities In Scouting activities happen on the activities Rigging Rope Skills, Emergency First Aid Skills (PPGD), Agility Pionering, Morse and Semaphore Skills, Reading Sandi Scouts, Browsing by Footprint Signs, Wandering activity, row-Skills marched (KBB), and Determining Direction (Kompas), (3) character of students who take the scouts have character in the character study called observational learning, and students who take the scouts terhidar of activity or indications teenage acquaintance. While students who do not follow the scouts are more prone to delinquency and properties learning textual (4) Factors supporting the implementation of the scouts in MIN Sampit and MTsN Sampit is: (a) the support of the school, (b) there is a charge of government through funds BOS, (c) the practice site is quite extensive, (d) the support of parents is quite large, (e) the scouts are required on students MIN and MTsN Sampit, (f) the support of the local government (g) government programs through kwartir Branch held a contest scout achievement every year. While the inhibiting factors are: (a) in addition to time constraints, (b) limited Pembina scout MIN and Di MTsN Sampit, (c) members of the scout too much. (D) Competition An immature Scoutmaster, because most have not been followed KMD and KML.